

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Gorontalo Utara selama Triwulan I Tahun 2024 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut:

a. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras Triwulan I Tahun 2024

Komoditas Beras	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan (Rp)	Feb (Rp)	Mar (Rp)	
Beras Premium	Liter	14.000	15.000	17.750	15.583
Beras Medium	Liter	13.000	13.500	15.750	14.083

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas, harga komoditas beras dari jenis Beras Premium dan Beras Medium yang diperdagangkan selama Triwulan I mengalami kenaikan harga pada bulan Februari dan Maret,

b. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija Triwulan I Tahun 2024

Komoditas Palawija	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan	Feb	Mar	
Kedelai	Kg	12.500	12.500	12.500	12.500

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga komoditas palawija yang diperdagangkan selama Triwulan I terpantau relatif stabil.

Untuk komoditas Kedelai selama Triwulan I Relatif stabil sebesar Rp. 12.500,- /kg, hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran masih relatif stabil walaupun harga penjualannya tidak ditetapkan oleh Pemerintah tapi harga kedelai ini berada pada level harga jual rata-rata secara nasional.

c. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran Triwulan I Tahun 2024

Komoditas Sayuran	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan	Feb	Mar	
Bawang Merah	Kg	44.250	36.500	32.750	37.833

Bawang Putih	Kg	40.000	40.250	47.250	42.500
Cabe Merah Kriting	Kg	33.000	32.000	36.000	33.666
Cabe Rawit Merah	Kg	43.000	32.500	49.500	41.666

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas harga komoditas sayuran dari berbagai jenis sayuran yang diperdagangkan selama Triwulan I mengalami fluktuasi harga.

Adapun komoditas sayuran seperti Bawang Merah mengalami penurunan harga tiap bulannya. Untuk komoditas Bawang Putih, Cabe Merah Kriting , dan Cabe Rawit Merah terjadi kenaikan dan penurunan harga di Triwulan I. Presentase kenaikan harga tertinggi pada komoditas sayuran ini terjadi pada komoditas Cabe Rawit Merah dengan kenaikan harga mencapai 65% pada bulan Maret.

#### d.Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging Triwulan I Tahun 2024

Komoditas Daging	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan	Feb	Mar	
Daging Sapi	Kg	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Kg	33.750	35.250	36.500	35.166

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas, harga komoditas Daging Sapi yang diperdagangkan selama Triwulan I relatif stabil dan berada pada kisaran normal, sedangkan untuk Daging Ayam Ras mengalami Kenaikan harga Setiap Bulannya.

#### e.Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan Triwulan I Tahun 2024

Komoditas Ikan	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan	Feb	Mar	
Ikan Tongkol	Kg	29.750	30.500	30.250	30.166
Ikan Kembung	Kg	28.250	32.000	30.750	30.333
Ikan Bandeng	Kg	30.500	32.000	30.500	31.000

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 5 di atas, harga komoditas ikan yang diperdagangkan selama Triwulan I mengalami kenaikan harga pada jenis ikan kembung, sedangkan pada komoditas ikan tongkol relatif stabil.

f. Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain Triwulan I Tahun 2024

Lain - lain	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan	Feb	Mar	
Gula Pasir Lokal	Kg	18.250	18.000	18.750	18.333
Minyak Goreng (Curah)	Kg	14.500	17.250	17.750	16.500
Minyak Goreng	Kg	17.500	19.500	19.500	18.833
Tepung Terigu (Curah)	Kg	11.250	10.250	10.750	10.750
Tepung Terigu kemasan(Non-Curah)	Kg	12.250	12.000	12.750	12.333
Telur Ayam Ras	Kg	30.750	31.500	36.500	32.916
Garam Halus Beryodium	Kg	12.250	12.000	12.750	12.333

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 6 di atas, harga lain-lain terdiri dari 7 (tujuh) jenis komoditas yang diperdagangkan selama Triwulan I tergambar mengalami Fluktuasi Harga. Yang paling mencolok kenaikan harga pada komoditas Telur Ayam Ras dengan presentase kenaikan harga pada bulan Februari ke Maret mencapai 16%. Begitu juga dengan komoditas Minyak Goreng Curah yang mengalami kenaikan harga dengan presentase sebesar 19% dari periode Januari ke Februari.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Gorontalo Utara pada Triwulan I, antara lain yaitu:

1. Lonjakan harga pada Komiditi Beras Premium dan Beras Medium
  - Faktor iklim yang mempengaruhi produksi beras di tingkat petani menurun serta permintaan pasar yang selalu meningkat.
  - Peningkatan harga bahan pokok menjelang HBKN skala nasional
2. Lonjakan harga pada komoditi Cabe Rawit Merah
  - kenaikan harga komoditas cabe rawit disebabkan oleh tingginya permintaan menjelang HBKN serta cuaca yang tidak menentu sehingga hasil panen cabe rawit menurun.
3. Kenaikan harga pada komoditi Minyak Goreng Curah
  - Pasokan minyak goreng curah dari distributor yang berkurang di tingkat pengecer.

Kebijakan yang tidak lagi mengatur harga acuan tertinggi (HET) Minyak goreng curah.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Guna menstabilisasi harga komoditas yang mengalami lonjakan maupun kenaikan harga di Triwulan I, Pemda Gorontalo Utara beserta jajaran melakukan beberapa langkah, adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Menggelar High Level Meeting TPID Gorontalo Utara dalam rangka stabilisasi harga pangan menjelang HBKN Idul Fitri 1445 H
2. Dalam rangka menstabilisasi harga pangan yang mulai bergejolak menjelang HBKN Idul Fitri, Dinas Perindakop menggelar serangkaian Pasar Murah.
3. Dinas Ketahanan Pangan menggelar Panen Raya padi di Desa Posso Kecamatan Kwandang.
4. Melalui Dinas ketahanan Pangan juga menggelar Gelar Pangan Murah (GPM) di beberapa titik guna menstabilisasi harga pangan yang mengalami kenaikan harga pada triwulan I yang diselenggarakan di 9 Titik di 6 Kecamatan adapun komoditas yang diperjual belikan antara lain: Beras SPHP Bulog, , Gula Pasir, , Cabe Rawit Merah, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, Beras dan Minyak Goreng
5. Melaksanakan sidak pasar Bupati beserta jajaran guna memonitor harga dan stok pangan di Moluo menjelang HBKN Idul Fitri 1445 H.
6. Melakukan pengecekan harga harian di pasar-pasar dan distributor guna mengontrol harga Bapokting di wilayah Kab. Gorontalo Utara.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dampak dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan Pemda Gorontalo Utara dalam menekan harga Beras Premium dan Beras Medium, Cabe Merah, serta Minyak Goreng curah pada triwulan 1 yaitu:

1. Merumuskan beberapa kebijakan dari hasil High Level Meeting TPID antara lain Giat Pasar Murah, Gelar Pangan Murah dan Sidak Pasar serta Distributor untuk tidak menahan barang menjelang HBKN Idul Fitri 1445 H.
2. Menekan harga melalui giat Pasar Murah dan Pangan Murah yang memuat Komoditas Beras, Cabe Rawit Merah Serta Minyak Goreng Curah dari paket-paket pangan yang dijual
3. Meningkatkan produksi Cabe Rawit Merah dengan menggelar Kegiatan Gerakan Menanam (Toduwolo Mopomulo).
4. Memastikan ketersediaan stok pangan melalui kegiatan sidak pasar

Adapun kendala yang dihadapi dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan pada triwulan 1 yaitu keterbatasan fiskal sehingga banyak program/kegiatan pengendalian inflasi dalam kerangka 4K belum bisa berjalan optimal.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan Program/Kegiatan OPD Pemda Gorontalo Utara khusus pengendalian inflasi perlu disuport dengan ketersediaan dana sehingganya program/kegiatan tersebut menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pengendalian harga Bahan Pokok di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara.